

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode perbandingan, dimana nilai aksesibilitas suatu wilayah dibandingkan wilayah lain dalam wilayah pengamatan. Semakin rendah nilai indeks aksesibilitasnya, maka semakin rendah pula aksesibilitasnya (Prayoga dkk,2013).

Tujuan metode penelitian ini adalah untuk menggambarkan kerangka acuan yang sistematis dari proses penelitian, sehingga tujuan penelitian yang dilakukan dan permasalahan yang muncul konsisten.

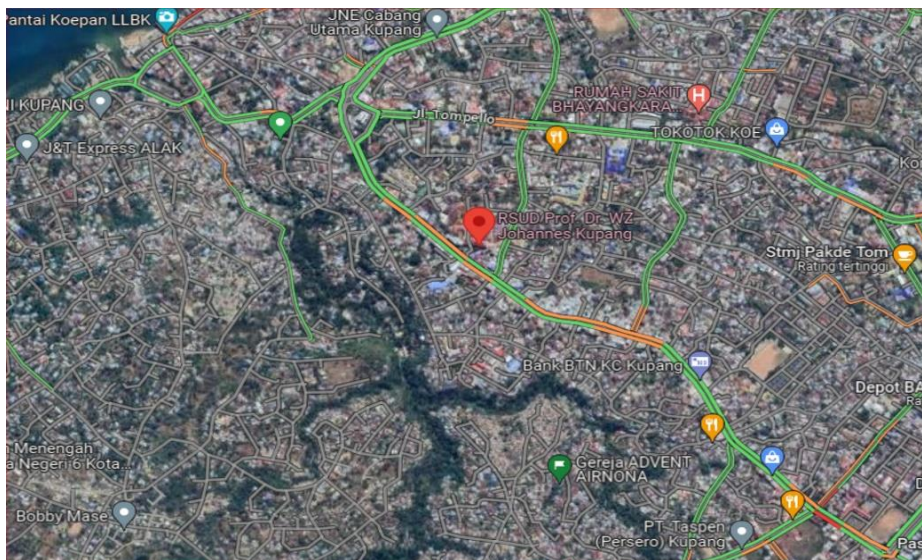
3.2 Waktu dan tempat penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dari titik awal pertama yaitu berlokasi dari Kecamatan Alak dan titik kedua yaitu Kecamatan Kelapa Lima menuju titik tujuan yaitu RSUD Johannes Kupang yang berlokasi di Jl Moch Hatta, Kecamatan Oebobo Kupang.

2. Waktu Penelitian

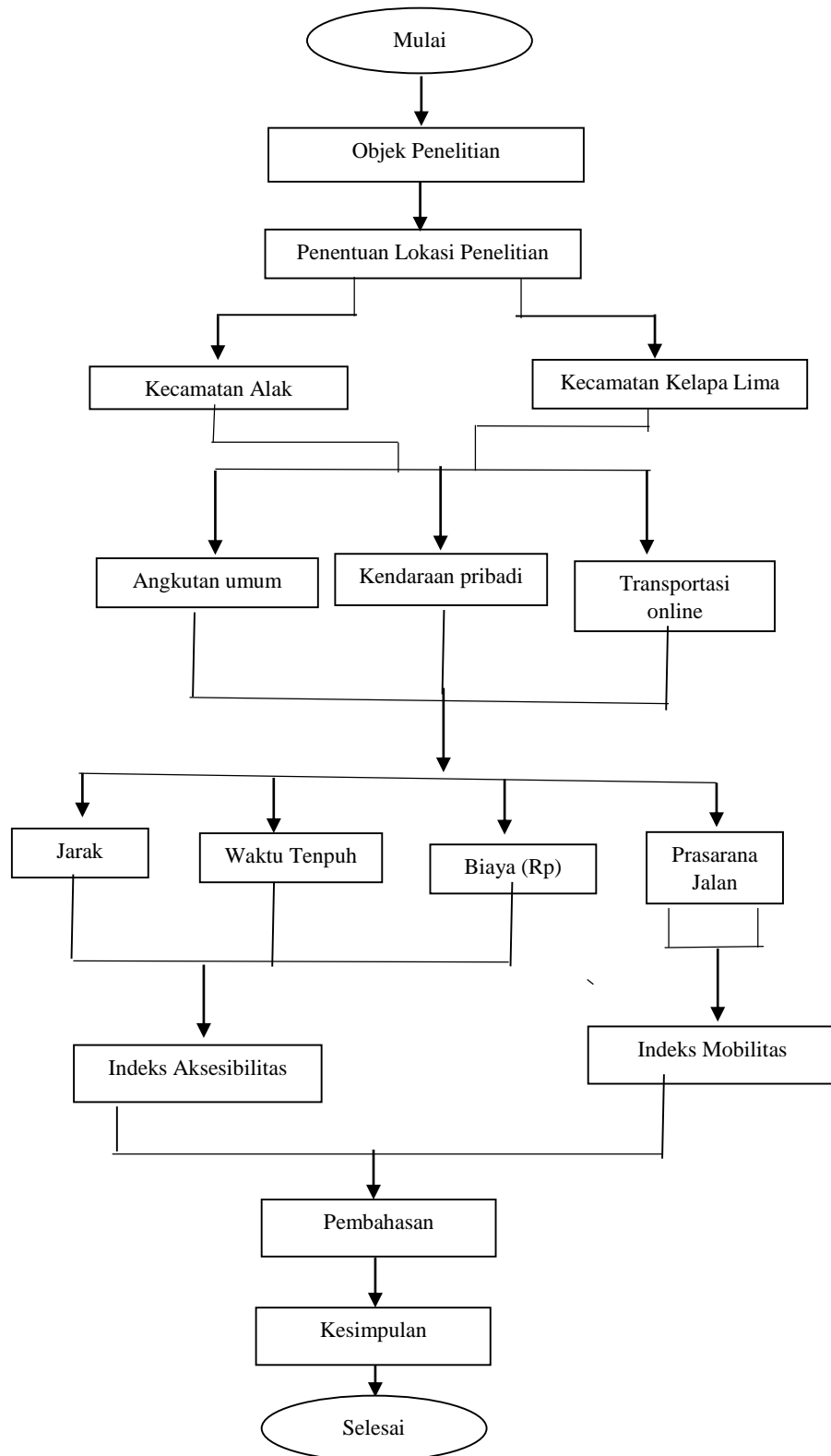
Penelitian yang dilakukan penulis dari Kecamatan Alak dan Kelapa Lima pada RSUD Johannes Kupang selama 2 minggu.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian
Sumber: google maps, 2023

3.3 Diagram Alir

Penelitian ini dilakukan sesuai diagram alir berikut ini (Gambar 3.2)



Gambar 3.2 Diagram alir penelitian

3.4 Metode Penelitian

Metode penelitian menjadi penetapan persyaratan untuk proses, metode dan pengumpulan data. Metode penelitian memuat informasi tindakan yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan dan membentuk kerangka pemikiran. Berikut cara penelitian yang akan digunakan:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap proses ini, identifikasi masalah yang ditemukan dalam survei lapangan. Tujuan dari identifikasi masalah adalah untuk mengidentifikasi permasalahan pada sistem transportasi, dan permasalahan tersebut untuk menentukan dan membatasi jalur angkutan umum, sehingga mempunyai perbandingan dari indeks jarak, waktu tempuh serta biaya perjalanan terhadap transportasi online maupun kendaraan pribadi sehingga dapat menurunkan minat penggunaan angkutan umum dari masyarakat, kemudian menyusun masalah yang telah diidentifikasi untuk digunakan sebagai rumusan masalah penelitian, artinya perumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian.

2. Penentuan Tujuan Penelitian

Tahap tujuan penelitian ditentukan berdasarkan rumusan masalah pada lapangan, apa yang diinginkan peneliti ketika bertentangan dengan masalah yang ditemukan sebelumnya. Langkah ini agar permasalahan yang muncul dapat dibahas secara detail dan fokus, sehingga memudahkan peneliti dalam berpartisipasi dalam proses penelitian dan tidak terjadi kesenjangan pada topik yang dibahas.

3. Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan informasi awal yang berkaitan untuk kepentingan suatu penelitian. Tahap pengumpulan data melalui observasi langsung untuk memperoleh informasi yang akan digunakan nantinya berupa data Primer: Informasi yang diperoleh langsung pada lapangan melalui pengamatan. Data primer yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. survei jarak perjalanan
2. survei waktu tempuh
3. survei biaya perjalanan
4. rute terpendek yang dilalui oleh kendaraan pribadi dan transportasi online

Data Sekunder: Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Data jumlah Kepala Keluarga yang mempengaruhi adanya ketersediaan Mobilitas (kendaraan pribadi dan transportasi online) kendaraan di kota Kupang
2. Data luas wilayah penelitian

4. Pengelolaan Data

Pada variable penelitian yaitu angkutan umum, transportasi online dan kendaraan pribadi dilakukan perhitungan jarak, waktu tempuh dan biaya perjalanan. Pada penelitian ini, penulis melakukan perhitungan jarak dari titik lokasi awal dilakukan dengan cara mengikuti proses perjalananan dari titik awal menuju ke titik lokasi tujuan. Penentuan jarak antara titik awal dengan titik tujuan diukur dengan menggunakan aplikasi geo tracker. Untuk waktu tempuh (menit) antar titik lokasi dihitung dengan bantuan stopwatch Untuk perhitungan biaya baik dari kendaraan pribadi, transportasi online dan angkutan umum dapat dihitung dengan biaya: *fixed cost*, dimana kategori biaya dalam penelitian ini meliputi biaya tetap atau tarif kendaraan tiap perjalanan dari transportasi online dan angkutan umum perkotaan, sedangkan untuk biaya perjalanan dari kendaraan pribadi dapat dihitung dengan rata-rata jarak yang terbaca sehingga bisa diasumsikan pengeluaran yang meliputi biaya bahan bakar saja.

5. Analisa dan Pembahasan

Pada tahap ini, dilakukan analisa indeks aksesibilitas dan mobilitas dari hasil dari pengolahan data pengukuran jarak, waktu dan biaya tempuh yang telah dilakukan, sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh dari aksesibilitas angkutan umum terhadap transportasi online maupun kendaraan pribadi perjalanan dari segi perbandingan jarak, waktu tempuh dan biaya perjalanan.

6. Kesimpulan dan saran

Langkah ini merupakan akhir seluruh proses yang dilakukan dalam penelitian. Kesimpulannya, ringkasan hasil keseluruhan diberikan mengenai perbandingan aksesibilitas dari angkutan umum terhadap transportasi online maupun kendaraan pribadi dan mobilitas dari masyarakat Kecamatan Alak dan Kecamatan Kelapa Lima

menuju RSUD Johannes Kupang. Saran, terhadap instansi terkait maupun sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat masalah yang sama untuk meningkatkan hasil penelitian dengan variable sejenis.

7. Selesai.

Objek Penelitian	Rute Perjalanan Titik Asal: Tujuan: RSUD Johannes Kupang	Jarak Tempuh	Waktu tempuh (menit)	Biaya (Rp)
Kendaraan pribadi	Roda 2			
Transportasi Online	Roda 4			
	Roda 2			
	Roda 4			

Waktu tunggu 1
Waktu Tempuh 1
Waktu ganti angkot
Waktu tempuh

Angkot 1:

Roda 4

Angkot 2: